

**KEPEMIMPINAN DINASTI DALAM AL-QUR'AN
(TELAAH TAFSIR *MAQĀṢIDĪ*)**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Oleh:

Najiyyullah Shofuh Affandi

NIM: 02040522049

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mohammad Arif., Lc., MA

NIP. 197001182002121001

Moh. Yardho, M.Th.I

NIP. 198506102015031006



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSASAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Najiyyullah Shofuh Affandi
NIM : 02040522049
Fakultas/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Tesis : Kepemimpinan Dinasti dalam Al-Qur'an (Telaah Tafsir *Maqāṣidī*)

Dengan sungguh-sungguh menyatakan tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sidoarjo, 14 Januari 2026

Saya yang menyatakan:



Najiyyullah Shofuh Affandi

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul "Tafsir Ayat Kepemimpinan Dinasti Dalam A-Qur'an (Telaah Tafsir *Maqāṣidī*)" yang ditulis oleh Najiyyullah Shofuh Affandi ini telah disetujui pada tanggal 24 Desember 2025

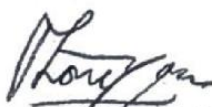
Oleh:

Pembimbing I



Dr. H. Mohammad Arif., Lc., MA
NIP: 197001182002121001

Pembimbing II



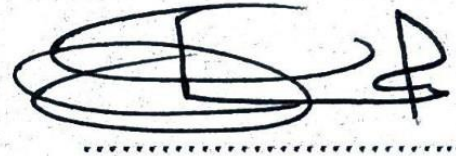
Moh. Yurdho, M.Th.I
NIP: 198506102015031006

PENGESAHAN

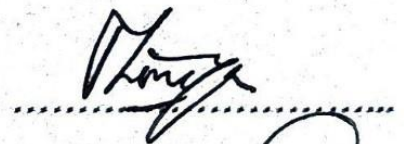
Tesis berjudul “Kepemimpinan Dinasti dalam Al-Qur’an (Telaah Tafsir *Maqāṣidi*)” yang ditulis oleh Najjiyullah Shofuh Affandi ini telah diuji verifikasi naskah pada tanggal 13 Januari 2026

Tim Penguji:

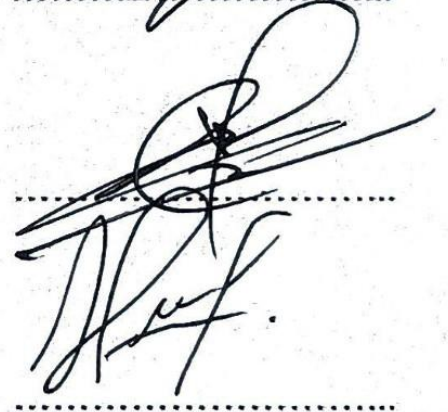
1. Dr. H. Mohammad Arif., Lc., MA (Ketua)
NIP: 197001182002121001



2. Moh. Yardho, M.Th.I (Sekretaris)
NIP: 198506102015031006



3. Prof. Dr. H. Abd. Kholid, M.Ag. (Penguji Utama)
NIP: 196502021996031003



4. Prof. Dr. M. Sulthon, M.A. (Penguji)
NIP: 197205152006041003



Surabaya, 13 Januari 2026

Dekan,



Prof. Dr. Abdul Kadir Riyadi, Ph.D
NIP: 197005142000031001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NAJIYYULLAH SHOFUH AFFANDI
NIM : 02040522049
Fakultas/Jurusan : USHULUDDIN DAN FILSAFAT / ILMU AL-QUR'AN TAFSIR
E-mail address : shofuhaffandi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☒ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KEPEMIMPINAN DINASTI DALAM AL-QUR'AN
(TELAAH TAFSIR MAQASIDI)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Januari 2026

Penulis


(Najiyyullah Shofuh)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang “Kepemimpinan Dinasti dalam al-Qur’an (Telaah Tafsir *Maqāṣidī*)”. Kepemimpinan dinasti selalu menarik perhatian, karena sistem ini merupakan model kepemimpinan ada dari zaman dahulu lalu berpindah dari generasi ke generasi, sehingga kerap memicu perdebatan hangat antara mereka yang melihatnya sebagai bentuk kesinambungan dan stabilitas, dengan mereka yang khawatir akan lahirnya ketidakadilan dan penyalahgunaan kekuasaan. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami konsep kepemimpinan dinasti dalam al-Qur’an melalui tafsir *maqāṣidī* dan untuk mengetahui relevansi konsep kepemimpinan dinasti dari perspektif tafsir *maqāṣidī*.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir *maqāṣidī* sebagai pisau analisisnya dan menggunakan teknik analisis deskriptif-analitik.

Hasilnya, Al-Qur’an tidak mengatur kepemimpinan dinasti secara eksplisit sebagai sistem politik baku, tetapi memuat kisah dan isyarat tentang pewarisan kekuasaan yang dapat dibaca sebagai pola legitimasi dengan syarat-syarat ketat. Melalui metodologi tafsir *maqāṣidī* Abdul Mustaqim kepemimpinan dinasti dipahami sebagai *wasīlah* (sarana) yang baru bernilai syar’i bila menjaga *maqāṣid al-syarī’ah*. Relevansi yang muncul dari analisis ini yakni terdapat parameter kunci yang ditarik dari keseluruhan analisis, meliputi: legalitas syar’i, keadilan, amanah, tanggung jawab, musyawarah, akuntabilitas–transparansi, kompetensi–meritokrasi, dan orientasi maslahat publik (*maṣlaḥah ‘āmmah*). Kemudian model ideal pemimpin dinasti yang dirumuskan dari analisis ini mencakup empat karakter utama: berlandaskan keadilan substantif dalam kebijakan dan perlakuan terhadap rakyat, mengutamakan kompetensi dan meritokrasi dalam proses suksesi dan pengisian jabatan, menegakkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kekuasaan dan keuangan publik, serta menjadikan maslahat umum sebagai tujuan utama seluruh kebijakan.

Beberapa saran untuk pemerhati dan peneliti selanjutnya yakni untuk memperluas kajian dengan mengintegrasikan pendekatan tafsir *maqāṣidī* dengan pendekatan tafsir lain. Kemudian diperlukan studi lapangan yang mengukur bagaimana praktik dinasti politik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Dinasti, Tafsir *maqāṣidī*.

ABSTRACT

This study examines dynastic leadership in the Qur'an through a *Maqāṣidī Tafsīr* approach. Dynastic leadership has consistently attracted scholarly attention, as it represents a leadership model that has existed since ancient times and has been transmitted across generations. Consequently, it often provokes intense debate between those who view it as a source of continuity and political stability and those who express concern over the potential emergence of injustice and abuse of power. This research aims to understand the concept of dynastic leadership in the Qur'an through a *maqāṣidī* interpretative framework and to examine the relevance of dynastic leadership from the perspective of *maqāṣidī tafsīr*.

The method employed in this study is *maqāṣidī tafsīr* as the primary analytical framework, utilizing a descriptive–analytic approach. The findings indicate that the Qur'an does not explicitly prescribe dynastic leadership as a standardized political system; rather, it presents narratives and indications concerning the inheritance of authority that may be interpreted as patterns of legitimacy under strict conditions. Through the *maqāṣidī tafsīr* methodology developed by Abdul Mustaqim, dynastic leadership is understood as a *wasīlah* (means) whose normative legitimacy is contingent upon its ability to preserve the objectives of Islamic law (*maqāṣid al-sharī'ah*).

The relevance derived from this analysis reveals several key parameters, including: sharia-based legality, justice, trustworthiness (*amānah*), responsibility, consultation (*shūrā*), accountability and transparency, competence and meritocracy, and orientation toward public welfare (*maṣlaḥah 'āmmah*). Furthermore, the ideal model of dynastic leadership formulated in this study encompasses four principal characteristics: grounding governance in substantive justice in both policies and treatment of citizens; prioritizing competence and meritocracy in succession processes and appointments; enforcing accountability and transparency in the management of power and public finances; and positioning public welfare as the primary objective of all policies and leadership actions.

This study recommends that future scholars expand the scope of research by integrating the *maqāṣidī tafsīr* approach with other interpretative methodologies. In addition, empirical field studies are needed to examine how dynastic political practices operate in contemporary contexts.

Keywords: Dynastic Leadership, Maqāṣidī Tafsīr.

الملخص

تتناول هذه الدراسة القيادة الوراثية في القرآن الكريم من خلال منهج التفسير المقاصدي. وتُعدّ القيادة الوراثية من القضايا التي طالما استرعت اهتمام الباحثين، لكونها نموذجًا قياديًا عرفته المجتمعات منذ العصور القديمة وانتقل عبر الأجيال، الأمر الذي جعلها محل جدل واسع بين من يراها مظهرًا للاستمرارية والاستقرار السياسي، وبين من يتخوف من أن تؤدي إلى الظلم وإساءة استخدام السلطة. وتهدف هذه الدراسة إلى فهم مفهوم القيادة الوراثية في القرآن الكريم في ضوء التفسير المقاصدي، والكشف عن مدى (مدى ملاءمة) هذا المفهوم من منظور التفسير المقاصدي.

ويعتمد البحث على منهج التفسير المقاصدي بوصفه أداة تحليلية رئيسة، مع توظيف أسلوب التحليل الوصفي-التحليلي. وتُظهر نتائج الدراسة أن القرآن الكريم لا يقرّ القيادة الوراثية بوصفها نظامًا سياسيًا معياريًا صريحًا، غير أنه يورد قصصًا وإشارات تتعلق بتوارث السلطة، يمكن قراءتها باعتبارها أنماطًا للشرعية المشروطة بقيود ومعايير صارمة. ومن خلال منهجية التفسير المقاصدي عند عبد المستقيم، تُفهم القيادة الوراثية بوصفها وسيلة لا تكتسب قيمتها الشرعية إلا بقدر ما تحقق مقاصد الشريعة الإسلامية.

وتكشف الدراسة عن مجموعة من المعايير الرئيسية المستخلصة من التحليل المقاصدي الشامل، من أبرزها: المشروعية الشرعية، والعدل، والأمانة، وتحمل المسؤولية، والشورى، والمساءلة والشفافية، والكفاءة والجدارة (الاستحقاق)، والتوجه نحو تحقيق المصلحة العامة (المصلحة العامة). (كما تُسفر الدراسة عن صياغة نموذج مثالي للقيادة الوراثية، يقوم على أربع سمات أساسية، هي: الارتكاز على العدل الموضوعي في السياسات والتعامل مع الرعية، وتقديم الكفاءة والجدارة في عمليات الخلافة وتولي المناصب، وترسيخ المساءلة والشفافية في إدارة السلطة والمال العام، وجعل المصلحة العامة مقصدًا أعلى لجميع السياسات والقرارات القيادية.

وتوصي الدراسة الباحثين والمهتمين مستقبلاً بتوسيع آفاق البحث من خلال دمج منهج التفسير المقاصدي مع مناهج تفسيرية أخرى، فضلاً عن الحاجة إلى إجراء دراسات ميدانية لقياس واقع الممارسات السياسية ذات الطابع الوراثي في السياقات المعاصرة.

الكلمات المفتاحية: القيادة الوراثية، التفسير المقاصدي.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
الملخص.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kerangka Teori.....	6
G. Penelitian Terdahulu.....	9
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II TAFSIR <i>MAQĀSIDĪ</i> ABDUL MUSTAQIM	16
A. Biografi dan Karya Tulis Abdul Mustaqim.....	16
1. Buku Karya Abdul Mustaqim	17
2. <i>Book Chapter</i> Abdul Mustaqim.....	18
B. Tafsir <i>Maqāsidī</i> Abdul Mustaqim	19
1. Definisi dan Sejarah Tafsir <i>Maqāsidī</i>	19
2. Kontruksi Logis Tafsir <i>Maqāsidī</i>	23
3. Metodologi Tafsir <i>Maqāsidī</i> Abdul Mustaqim dalam Menafsirkan al-Qur'an.....	24
BAB III KEPEMIMPINAN DINASTI: PENGERTIAN DAN AYAT-AYAT YANG TERKAIT	28
A. Pengertian dan Sejarah Munculnya Kepemimpinan Dinasti.....	28
B. Kelebihan dan Kekurangan Kepemimpinan Dinasti	36
1. Kelebihan Kepemimpinan Dinasti	36
2. Kekurangan Kepemimpinan Dinasti	39
C. Prinsip Kepemimpinan dalam Al-Qur'an.....	51
1. Amanah	51
2. Adil.....	55
3. Tanggung Jawab.....	58
4. Musyawarah	59
D. Ayat-Ayat Kepemimpinan Dinasti Beserta Penafsirannya	61
1. Al-Naml [27]: 16.....	62
2. Tāhā [20]: 29-32	64
3. Maryam [19]: 5-7	65

BAB IV KEPEMIMPINAN DINASTI DALAM PERSPEKTIF TAFSIR	
<i>MAQĀSIDĪ</i>	69
A. Konsep Kepemimpinan Dinasti dalam Al-Qur'an Melalui Tafsir <i>Maqāsidī</i>	69
1. Ayat-Ayat Kepemimpinan Dinasti	69
2. Analisis <i>Asbāb al-Nuzūl</i>	69
3. Analisis <i>Mufradāt</i>	76
4. Analisis Makna Ayat.....	78
5. Analisis 'Illat dalam Ayat.....	79
6. Analisis Konteks dalam Ayat	81
7. Analisis <i>Maqāsidī</i>	83
B. Relevansi Konsep Kepemimpinan Dinasti Menurut Prespektif Tafsir	
<i>Maqāsidī</i>	97
1. Parameter Kepemimpinan Dinasti Menurut Tafsir <i>Maqāsidī</i>	98
2. Model Ideal Pemimpin Dinasti.....	103
BAB V	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-saran	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persamaan dan perbedaan kajian penulis dengan kajian terdahulu.....	12
Tabel 2. 1 Perbedaan monarki dan dinasti.....	35
Tabel 4. 1 Lafal <i>Waritha</i> dengan berbagai bentuk morfologisnya dan penempatannya	76
Tabel 4. 2 Tema-tema yang termuat dalam surah al-Naml	71
Tabel 4. 3 Tema-tema yang termuat dalam surah Tāha	72

DAFTAR PUSTAKA

- A, Widia Novita Lukitasari W, Evi Agustini, Gilang Sailendra, Zaenal Lubis, Mochammad Imam Yunizhar, dan Yudi Rusfiana. "KEPEMIMPINAN JOKO WIDODO DALAM KONTEKS POLITIK DINASTI." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan* 5, no. 1 (2025): 338–46.
- Abaik Simamora, Diki Saputra Siregar, Achyar Zein Siregar, dan Babang Prima Nugraha. "PERSEPSI AL-QUR'AN TERHADAP DINASTI POLITIK (Tinjauan Surah Al-Baqarah Ayat 124 dan At-Taubah Ayat 12 dan 23 Perspektif Tafsir Al-Misbah)." *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 24, no. 01 (2024): 10–22.
- Abrahamian, Ervand. *A History of Modern Iran*, Cambridge. Cambridge: Cambridge University Press, 2008.
- Ach. Maimun, Fathurrosyid, dan A. Tajib. "Moderasi Beragama dalam Al-Qur'an: Kontekstualisasi Kisah Nabi Ibrahim dalam Perspektif Tafsir Maqāṣidī." *Mutawatir : Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 14, no. 1 (2024): 109–40.
- Adabi, Muhammad Akrom. "Tafsir Ayat Kepemimpinan Non Muslim Dalam Al-Quran (Telaah Tafsir Maqashidi)." UIN Sunan Kalijaga, 2020.
- Agil Sabani, Naiya Aulia, Nisriinaa Mazaya P, dan Savina Niken M. "Pentingnya Implementasi Sistem Meritokrasi Dalam Instansi Pemerintahan Indonesia." *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia* 1, no. 3 (2024): 144–52.
- Aji, Michelle Salma Khotom, Unsa Elen Purwanti, dan Khamim Khamim. "Amanah sebagai Batas Tanggung Jawab Pemimpin: Analisis Penerapan Isi Hadis tentang Batasan Kewenangan Pemimpin." *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 3, no. 1 (2024): 71–86.
- Al Kahfi, dan Hamidullah Mahmud. "Penerapan Etika Amanah Dalam Manajemen Kepemimpinan Modern Perspektif Q.S Al-Ahzab: 72 Berdasarkan Tafsir Al-Misbah." *Al-Munir: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 6, no. 2 (2024).
- Alfikri, Muhammad Yulian, Uswah Arnisyi, Yumna Nur Azizah, Syaiman Noerikhshan, Mawaddah Nikmatul, dan Ahmad Taufiqul Hakim. "Evaluasi Kebijakan Publik: Pengertian, Teori dan Karakteristik." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, no. 6 (2025): 29–33.
- Ali Mutakin dan Waheeda Binti H. Abdul Rahman. "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah." *Syariah: Journal of Fiqh Studies* 1, no. 2 (2023): 107–26.

- Anṣārī (Al), Jamāl al-Dīn bin Maṣṣūr. *Lisān al-‘Arab*. Vol. 15. Beirut: Dār Ṣādir, 1994.
- Arifyanto, Gatot Teguh. “Maqashid Syariah sebagai Kerangka Konseptual dalam Ekonomi dan Keuangan Islam Kontemporer.” *Al-Waḥfu: Jurnal Hukum Ekonomi dan Wakaf* 3, no. 1 (2025).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- “Arti kata dinasti - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 17 September 2025.
- “Arti kata pimpin - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” Diakses 17 September 2025.
- Aṣḥāhānī (Al), Al-Rāghib. *Al-Mufradāt fī Ḡharīb al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Qalam, 1992.
- Aṣḥāhānī, Al-Rāghib al-. *Al-Mufradāt fī Ḡharīb al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Qalam, 1992.
- Azhari, Nadya Rahma. “APLIKASI METODE ASBĀB AL-NUZŪL MAKRO DALAM SURAT AL-AN’AM.” *Muāṣarah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 5, no. 1 (2023): 33–40.
- Azzah Fadiyah Nurfadhilah Fahman dan Muh. Mukhlis Rahman. “Memahami Konteks Sosio-Historis Turunnya Wahyu: Analisis terhadap Ayat-Ayat Makkiyah dan Madaniyah dalam Al-Qur’an.” *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. 4 (2024): 236–51.
- Bakir, M. “Tanggung Jawab Sosial dalam Al-Qur’an: Studi Analisis Terhadap Term Al-Islah.” *Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 6, no. 11 (2021).
- Bakry, Muammar. *Fiqh Prioritas*. 1 ed. Jakarta: Pustaka MAPAN, 2009.
- Bay, Kaizal. “Metode Mengetahui ‘illat dengan Nash (Al-Qur’an dan Sunnah) dalam Qiyas.” *Jurnal Ushuluddin UIN Suska Riau* XVIII, no. 2 (2012): 141–55.
- Biqā’i (Al), Muhammad Fuad. *Al-Mu’jam al-Mufahras Līalfāẓi al-Qur’ān al-Karīm*. Mesir: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1945.
- Budiardjo, Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

- Bukhārī (Al), Muhammad bin Ismail. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. 9 vols. Mesir: Al-Ṣultāniyyah, 1893.
- Chozin, Muhammad Ali. “Mengkaji Ayat-Ayat Makkiyah dan Madaniyah dengan Pendekatan Sosiologi Agama.” *Al-Muntaha: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 1, no. 1 (2019): 29–44.
- Fathorrahman. “SEJARAH PERKEMBANGAN DAN PERAN PERPUSTAKAAN BAITUL HIKMAH PADA MASA KEJAYAAN BANI ABBASIYAH; (Reaktualisasi Model Bayt al Hikmah untuk Kemajuan Bangsa).” *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 7, no. 1 (2023): 200–2020.
- Firdaus Arifin. “Politik Dinasti dan Pembaruan Sistem Demokrasi di Indonesia.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 31, no. 3 (2025): 636–65.
- . “Politik Dinasti dan Pembaruan Sistem Demokrasi di Indonesia.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 31, no. 3 (2025): 636–65.
- Fīrūzābādī, Muḥammad ibn Ya‘qūb. *Al-Qāmūs Al-Muḥīt*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1999.
- Gadafi, Khalib, dan Sasmi Nelwati. “Dampak Dinasti Politik Terhadap Culture Demokrasi Pancasila di Indonesia.” *Journal Innovation In Education* 2, no. 3 (2024): 133–48.
- Hakim, Muhammad Naufal. *Maqāshidiyyah Integratif dan Prinsip Metodologi Teori Tafsīr Maqāshidī Abdul Mustaqim*. 24, no. 2 (2023): 141–62.
- Hariyoso, S. *Pembaharuan Birokrasi dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Peradaban, 2002.
- Hasan, M. “Perlindungan terhadap Sumber Daya Alam dalam Ekonomi Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2020): 101–20.
- Hidayat, Rahmad. “Power Networks of Political Families in Southeast Asia: The Enduring Dynastic Influence in Democratic Contexts.” *JAS (Journal of ASEAN Studies)* 12, no. 2 (2024): 413–38.
- Hikam, Ach. Nabilul. “Konsep Ḥifẓ al-Bī’ah dalam Al-Qur’an (Studi Analisis Tafsir Maqāshidī.” UIN K.H. Achmad Siddiq, 2025.
- Hukumonline, Tim. “Mengenal Cuti Khusus dalam UU Ketenagakerjaan.” hukumonline.com. Diakses 13 November 2025.
- Ibn ‘Āshūr, Muhammad al-Ṭāhir. *Tafsīr al-Taḥrīr wa al-Tanwīr*. 30 vols. Tunisia: Al-Dār al-Tūnisiyyah, 1984.

- . *Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. 30 vols. Tunisia: Al-Dār al-Tūnisiyyah, 1984.
- Ibrahim, Aji Muhammad, dan Farah Aisya Bela. “TAFSIR MAQASHIDI PRESPEKTIF ABDUL MUSTAQIM.” *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 2 (2023): 127–37.
- Indana Ilma Ansharah, Fitrah Sugiarto. “Penafsiran Quraish Shihab Tentang Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur’an Surat Al-Ahzab Ayat 21 Pada Tafsir Al-Misbah.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran dan Tafsir* 4, no. 2 (2021): 155–68.
- Istianah, Abu Bakar. *Sejarah Peradaban Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Kathīr, Ibn. *Tafsīr al-Qur’ān al-’Aẓīm*. 1-8. Dār Ṭayyibah, 1999.
- Kennedy, Hugh. *The Prophet and the Age of the Caliphates*. London: Routledge, 2016.
- Khaldun, Ibn. *Muqaddimah*. Diterjemahkan oleh Ahmadie Toha. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986.
- Khalil, Rasyad Hasan. *Tarikh Tasyri’; Sejarah Legislasi Hukum Islam*. Jakarta: AMZAH, 2009.
- Kranenburg, R. *Algemene Staatsleer*. Disunting oleh Fifth. Haarlem: H.D. Tjeenk Willink and Zoon N.V., 1949.
- M. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003.
- Maani, Karjuni Dt. “Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik.” *Jurnal Demokrasi* 8, no. 1 (2009): 47–60.
- Maḥalliyy (Al), Jalāluddīn, dan Jalāluddīn Suyūṭī (Al). *Tafsīr al-Jalālain*. Vol. 2. Mesir: Dār al-Ḥadīth.
- Maharani, Erika, Muhammad Amin, dan Muhammad Roni. “Kajian Tafsir Maqashidi : Studi Analisis Ayat-Ayat Hifz Al-Nafs Dalam Al-Qur’anKajian Tafsir Maqashidi: Studi Analisis Ayat-Ayat Hifz Al-Nafs Dalam Al-Qur’an.” *Wahyain: Journal of Quranic Sociology and Hadith* 1, no. 2 (2025): 18–29.
- Mardhani, Dewie, Arthur Josias Runturambi, dan Margaretha Hanita. “KEAMANAN DAN PERTAHANAN DALAM STUDI KETAHANAN NASIONAL GUNA MEWUJUDKAN SISTEM KEAMANAN NASIONAL.” *Jurnal Pertahanan & Bela Negara* 10, no. 3 (2020): 279–97.

- Marzuki, Khairani Nababan, Tuhafunuha Al-Maslum, dan Muhammad Yusuf Sidabutar. “Pancasila Sebagai Sumber Inspirasi Etika Sosial: Kajian Pustaka Tentang Nilai-Nilai Dasar Pancasila Dan Implementasinya.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 3, no. 1 (2025): 1014–19.
- Masā'id ibn Sulaimān al-Ṭayyar dan Nūḥ ibn Yahya al-Syahriy. *Mausū'ah al-Tafsīr al-Ma'thūr*. 1 ed. 1-24. Beirut: Dar Ibn Hazm, 2017.
- Maslamah, Annisaul dan YUSDANI. “DINASTI POLITIK DI INDONESIA DALAM TINJAUAN FIKIH SIYASAH KONTEMPORER.” *al-Mawarid Jurnal Syariah dan Hukum (JSYH)* 4, no. 2 (2022).
- Māwardiy (Al), Muḥammad ibn Ḥabīb. *Al-Aḥkām al-Ṣulṭāniyyah*. Kuwait: Maktabah Dar Ibn Qutaybah, 1989.
- Meutia, Intan Fitri. *Analisis Kebijakan Publik*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.
- Miftahuddin. “Politik Dinasti prespektif al-Qur'an (Studi atas Putusan Mahkamah Konstitusi nomor 33/PUU-XIII/2015).” Disertasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2018.
- Millati, Halya. “Sababun Nuzul Mikro dan Makro: Pengertian dan Aplikasinya.” *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia*, 21 September 2020.
- “Monarki vs Dinasti: Perbedaan Mendasar Dari Istilah-Istilah Ini --- Monarchy vs Dynasty: Fundamental Differences Of These Terms.” 29 Agustus 2023.
- Muḥammad ibn Ḥabīb Al-Māwardiy. *Al-Aḥkām al-Sulṭāniyyah*, Pertama. Kuwait: Maktabah Dar Ibn Qutaybah, 1989.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Munawwri, Ahmad Warson. *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muslim, Abu al-Husain. *Ṣaḥīḥ Muslim*. 4 vols. Mesir: 'Isā al-Bābī al-Ḥalabī, 1955.
- Mustaqim, Abd. “al-Mu'amalah ma'a al-Bi'ah fi Manzur al-Qur'an al-Karim: Dirasat al-Tafsir al-Mawdu'i al-Siyaqi.” *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 19, no. 1 (2018): 25–48.
- Mustaqim, Abdul. *Al-Tafsīr al-Maqāsidīy: al-Qaḍāyā al-Mu'āṣirah fī Ḍau' al-Qur'ān wa al-Sunnah al-Nabawīyyah*. 4 ed. Yogyakarta: Idea Press, 2025.

- . “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam.” UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- . “Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam.” UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- . “BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Sebuah Transformasi Makna Jihad).” *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 1 (2017): 109–30.
- . “BELA NEGARA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Sebuah Transformasi Makna Jihad).” *Analisis* XI, no. 1 (2011): 109–30.
- Muzayyanah. “Interpretasi Ayat Riba Surat Ali ‘Imran 130 dan Surat Al-Baqarah 275 Perspektif Tafsir Maqasidi Studi Kritis Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Ibn Ashur.” Institut Ilmu Al-Qur’an, 2024.
- Nashiruddin, Abdul Aziz. “KHALIFAH MU’AWIYAH BIN ABU SUFYAN: Peletak Dasar Pemerintahan Islam Monarki 661 - 680 M.” *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 9, no. 1 (2020): 75–84.
- Ndaomanu, Dita Adelia, dan Arthik Davianti. “Akuntabilitas melalui Transparansi dalam Perspektif Joko Widodo.” *Perspektif Akuntansi* 7, no. 3 (2025): 268–83.
- Nissa Aulina, dkk. *Sistem Pemerintahan: Demokrasi dan Monarki*. 1 ed. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Nurwahida, Samirah, dan Siradjuddin. “Pemikiran Ekonomi Islam pada Masa Daulah Abbasiyah.” *PAPPASANG* 6, no. 1 (2024): 228–49.
- Paradigma Pemikiran Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim*. 15 November 2023.
- “Penaklukan Persia (3): Kekaisaran Akhemeniyah, Dinasti Pertama Persia – Gana Islamika.” 10 Agustus 2020.
- Permatasari, Lintang Jelita, Arif Zainudin, dan Agus Setio Widodo. “Political Dynasties in Governance and Regional Financial Transparency.” *Journal of Governance and Social Policy* 6, no. 1 (2025): 43–67.
- Pradana, Genta, dan Drajad Priyono. “Intoksikasi Alkohol Akibat Minuman Keras Oplosan.” *Jurnal Kesehatan Andalas* 10, no. 1 (2021): 65–69.
- Purnamawati, Evi. “PERJALANAN DEMOKRASI DI INDONESIA.” *Solusi* 18, no. 2 (2020): 251–64.

- Purwaningsih, Titin, dan Bambang Eka Cahya Widodo. "The Interplay of Incumbency, Political Dynasty and Corruption in Indonesia: Are Political Dynasties the Cause of Corruption in Indonesia?" *UNISCI Journal* 18, no. 53 (2020): 157–76.
- Qarḍawī, Yusuf. *Ri'ayah al-Bī'ah fī Sharī'ah al-Islām*. Mesir: Dar al-Şaurūq, 2001.
- Qardhawi, Yusuf. *Min Fiqh al-Daulah fī al-Islām*. Kairo: Dār al-Shurq, 1997.
- Qaṭṭan (Al), Manna' Khalīl. *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'ān*. Disunting oleh 3. Riyadh: Maktabah Al-Ma'ārif li al-Nashr wa al-Tawzī', 2000.
- Rafi, Muhammad. "Syah Waliyullah Al-Dahlawi: Tokoh Pencetus Asbabun Nuzul Makro." *Tafsir Al Quran | Referensi Tafsir di Indonesia*, 28 November 2020.
- Rahma, Alvina Alya, Afifah Amaliah Oktaviani, Azmi Hofifah, Tsaqila Ziyah Ahda, dan Rana Gustian Nugraha. "PENGARUH DINASTI POLITIK TERHADAP PERKEMBANGAN DEMOKRASI PANCASILA DI INDONESIA." *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 2260–69.
- Ramadani, Andi Nurul Fiqhi, Ulfi Yani, dan Tetri Yolmandaric. "DINASTI POLITIK DALAM KEPERINTAHAN DESA TANGKIT BARU KECAMATAN SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARA JAMBI." *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jambi* 4, no. 2 (2020): 29–39.
- Rāzi (Al), Fakhruddin. *Mafātiḥ al-Ghayb*. Vol. 1–32. Beirut: Dār Iḥyā' al-Turāth al-'Arabiy, 2000.
- Riawan, Oktavia Deta. *DOMINASI OLIGARKI DAN POLITIK DINASTI DALAM KANDIDASI KEPALA DAERAH OLEH PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2020*. t.t.
- Rifqi, M. Ainur, dan A. Halil Thahir. "Tafsir Maqasidi: Membangun Paradigma Tafsir Berbasis Mashlahah." *Millah* 18, no. 2 (2019): 335–56.
- Rodli, Iqbal Muhammad, Amalia Ulfa, dan Heru Iskandar Muda. "Konsep Negara dan Kekuasaan dalam Pandangan Politik Ibnu Khaldun." *JRP (Jurnal Review Politik)* 11, no. 2 (2021): 237–352.
- Rohmah, Neneng Sobibatu, Susi Dian Rahayu, dan Chanifa Izza Millata. "Biaya Politik Tinggi: Oligarki, Dinasti Politik, dan Korupsi." *Jurnal Masyarakat Indonesia* 50, no. 1 (2024): 45–59.
- "Roman Empire: History, Culture, Dynasties and Characteristics." 19 September 2025.

- Rusnaedy, Zaldi. *Dinasti Politik di Aras Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- . *Dinasti Politik di Aras Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- S Ma'mun. *Etika Sosial dalam Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Salik, Mohammad. *Konsep Negara Islam Menurut Abul A'la Al Maududi*. 1 ed. Surabaya: Edufutura Press, 2009.
- Saud, Ilham Maulana, dan Gisti Fairus Trisha. "Desentralisasi Fiskal, Politik Dinasti, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja, Akuntabilitas Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris di Indonesia." *Jurnal Akuntabilitas* 14, no. 1 (2020): 103–32.
- Setiawan, M. Arif, dan Melvien Zainul Asyiqien. "Urgensi Akal Menurut Al Qur'an Dan Implikasinya Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislama* 9, no. 1 (2019): 35–52.
- Sha'rawi (Al), Muḥammad Mutawalli. *Tafsīr al-Sha'rāwi*. Vol. 20. 1997.
- Shihab, Quraish. *Tafsīr al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*. 2021 ed. 15 vols. Tangerang: PT. Lentera Hati, 2021.
- Simamora, Mauizah Hasanah, Jelita Simbolon, dan Lutfi Kurmia Wildani. "ANALISIS KRITERIA PEMIMPIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK TERHADAP AYAT-AYAT TENTANG PEMIMPIN IDEAL." *Ibn Abbas* 7, no. 2 (2024): 208.
- Singleton-Green, Brian. "Why Has Monarchy Been So Successful?" *SSRN Electronic Journal*, advance online publication, 2020.
- Slamet. "Monarki di Tengah Negeri Demokrasi." UIN Syarif Hidayatullah, 2020.
- Sucipto, Hauyyine, Sergio Sitinjak, dan Ikhsan Sujatmoko. "Analisis Dinasti Politik di Indonesia: Dilema Etika Demokrasi dan Relevansinya dalam Keadilan Politik Indonesia." *Kulutura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 83–90.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. VIII. Bandung: Alfa Beta, 2009.
- Sulaiman, Kamal, Okatv Prananda, Muhammad Iqbal Faedillah, Andrew Rearizky, dan Dimas Dwi Haryanto. "SISTEM MERITOKRASI DALAM UPAYA PENERAPAN GOOD GOVERNANCE DI INDONESIA." *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosia* 8, no. 3 (2025).

- Sulistiawati, Alifah Nur, Rahmah Lia Amanda, dan Puspita Anjar Any. "Good Governance dalam Islam: Kepemimpinan dalam Islam." *Parlementer: Jurnal Studi Hukum dan Administrasi Publik* 2, no. 2 (2025): 315–26.
- Suryadi, dan Kerwanto. "SEJARAH MASYARAKAT ARAB SEBELUM DATANGNYA ISLAM (Studi Perbandingan Pemikiran Syekh Shafiurrahman Mubarakfuri dan Philip K. Hitti)." *EL-ADABI: Jurnal Studi Islam* 02, no. 02 (2023): 86–97.
- Ṭabari (Al), Ibn Jarīr. *Jāmi' al-Bayān fī Ta'wīl al-Qur'ān*. Vol. 1–24. Beirut: Muassasah al-Risālah, 2000.
- Ṭāhir, Ibn 'Āshūr. *Tafsīr al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. 1-30. Tunisiya: Dār al-Tūnissiyyah, 1984.
- Tatang M. Arifin. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1995.
- Tingka Febry Tory dan Rizkia Amelia Hanum. "Nepotisme dan Korupsi di Pemerintahan Dalam Perspektif Etika." *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI* 3, no. 1 (2024): 126–35.
- 'Umar, Ahmad Mukhtar 'Abdul Hamīd. *Mu'jam al-Lughah al-'Arabiyyah al-Mu'aṣirah*. I. 4 vols. 'Ālim al-Kutub, 2008.
- Umar, Mustofa. *MESOPOTAMIA DAN MESIR KUNO: Awal Peradaban Dunia*. 11, no. 3 (2009).
- Wahab, Fatkhul. "Sejarah dan Perkembangan Dinasti Bani Umayyah dalam Dunia Islam." *JURNAL PUSAKA* 13, no. 02 (2023): 121–35.
- Wanti, Eka Pirdia. "Politik Dinasti: Dampak dan Tantangan bagi Demokrasi." *Biro Perencanaan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Terbaik di Sumatera Utara*, 31 Januari 2025.
- Weber, Max. *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology*. Berkeley: University of California Press, 1978.
- Wulan Sondarika. "PERADABAN YUNANI KUNO." *Jurnal Artefak*, t.t.
- Zaitun, Arifah. *Pengaruh Dinasti Abbasiyah Terhadap Kemajuan Peradaban Islam*. t.t.
- Zamakhshariy (al), Abu Al-Qasim Mahmud. *Al-Kashāf 'An Ḥaqāiq Ghawāmiḍ al-Tanzīl*. Vol. 1–4. Beirut: Dār al-Kitāb al-'Arabiy, 1986.
- Zarkashi (Al), Badrudin. *Al-Burhān Fī 'Ulūm Al-Qur'ān*. Mesir: Dār ihyā' al-Kutub al-'Arabīyah, 1957.

Zayd, Washfi 'Asyur. *Al-Tafsīr al-Maqāṣidi lī Suwar al-Qur'ān al-Karīm*. 2003.

Zuhaili (Al), Wahbah. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, dan Manhaj)*. Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie Kattani (Al). Jakarta: Gema Insani, 2016.

Zuhdi, Muhammad Harfin. *Formulasi Mashlahah Maqashidiyyah: Dalam kajian Masail Fiqhiyyah Di Era Kontemporer*. (Mataram), 21 April 2025.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A